

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang akan peneliti lakukan akan dilaksanakan di SMKN 3 Depok yang beralamatkan di Jalan Merdeka No. 128, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok, Jawa Barat 16417. Tempat tersebut peneliti jadikan sebagai tempat untuk penelitian dikarenakan terdapat permasalahan terkait rendahnya motivasi belajar siswa yang hal tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan guru akuntansi dasar pada sekolah tersebut. Adapun pelaksanaan penelitian eksperimen ini dilakukan selama 1 bulan yakni pada bulan Maret 2020.

B. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu penelitian eksperimen murni (*True Eksperimen*). “Penelitian eksperimen murni ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang paling kuat karena dalam desain penelitian ini semua variabel luar yang berpengaruh terhadap jalannya eksperimen dapat dikontrol oleh penelitian (Payadnya & Jayantika, 2018).”

Penelitian eksperimental menggunakan rancangan percobaan yang diperlukan guna menjawab pertanyaan dalam penelitian. Rancangan percobaan tersebut dilakukan dengan membandingkan dua kelompok yang dijadikan penelitian dengan salah satunya diberikan perlakuan khusus dan

kelompok lainnya dikendalikan oleh suatu keadaan yang pengaruhnya dijadikan sebagai pembanding.

Pada penelitian ini digunakan dua kelompok yang salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Discussion* (STAD) dan kelompok lainnya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dengan tujuan untuk mengetahui perbandingan motivasi belajar. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dilihat perbedaan motivasi belajar siswa antara yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan Jigsaw. Bentuk design penelitian *Posttest-Only Control Group Design* seperti berikut (Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, 2018):

Tabel III. 1 - Rancangan Penelitian Posttest-Only Control Group Design

	Kelas	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
R	Eksperimen	X	O1
R	Kontrol	-	O2

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis, Tahun 2020

Keterangan :

- R = Random
- X = Perlakuan (Pembelajaran menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD)
- O1 = Posttest yang diberikan kepada kelas eksperimen
- O2 = Posttest yang diberikan kepada kelas eksperimen

Pada desain penelitian ini terdiri dari dua kelompok jurusan Akuntansi Keuangan Lembaga Sekolah Menengah Kejuruan. Materi pembelajaran yang digunakan sama. Yang menjadi perbedaan diantara

kedua kelompok ini yaitu pemberian model pembelajaran kooperatif yang diberikan, salah satu kelompok diberikan tipe STAD dan kelompok lainnya diberikan tipe Jigsaw. Pada akhir penelitian, kedua kelompok diberikan kuesioner guna mengukur motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi Dasar.

C. Prosedur Eksperimen

- a. Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kesamaan baik pada tingkatan kelas maupun bahan ajar yang digunakan.
- b. Memberikan gambaran terkait proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas eksperimen dan tipe Jigsaw pada kelas kontrol guna mengantisipasi kesulitan yang akan dialami oleh siswa selama kegiatan eksperimen berlangsung.
- c. Melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas eksperimen dan tipe Jigsaw pada kelas kontrol.
- d. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan angket/kuesioner mengenai motivasi belajar pelajaran akuntansi dasar setelah menggunakan model tersebut.
- e. Melakukan pengolahan dan analisis data yang berupa angket motivasi belajar akuntansi dasar yang kemudian menarik kesimpulan dari hasil tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian yang peneliti dilakukan ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif menurut (Sugiyono, 2018) merupakan:

“Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Pengumpulan data melalui angket atau kuesioner dilakukan untuk mengukur motivasi belajar dari peserta didik yang dilakukan setelah penerapan pembelajaran kooperatif diterapkan, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini menggunakan sumber data yaitu data primer. Sumber data primer merupakan data yang peneliti dapatkan secara langsung dari sumbernya. Hal ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner atau angket. Instrument penelitian disusun berdasarkan variabel dalam penelitian ini. Adapun instrument yang digunakan untuk mengukur variabel variabel tersebut akan peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar (Y)

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah motivasi belajar adalah kekuatan atau dorongan yang muncul dari dalam diri individu untuk melakukan sesuatu guna memperoleh hasil atau tujuan tertentu.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar merupakan data primer dengan menggunakan kuesioner/ angket yang diukur dengan menggunakan skala likert. Adapun indikator yang mempengaruhi motivasi belajar adalah motivasi intrinstik dan motivasi ekstrinstik. Motivasi instrinstik yaitu: 1) hasrat atau keinginan dan kebutuhan; 2) harapan; dan 3) cita – cita. Sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu: 1) adanya penghargaan; 2) lingkungan belajar yang baik; dan 3) kegiatan belajar yang menarik.

. Untuk mengetahui skala penilaian dari butir pertanyaan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel III. 2 - Skala Penilaian Untuk Variabel Y (Motivasi Belajar)

No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu – Ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

c. Kisi – Kisi Instru/men Penelitian

Tabel III. 3 - Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Uji Final	
		+	-	+	-
Motivasi Intrinstik	Kebutuhan	1,7,13	19	1,7,13	
	Harapan	2,14,20	8	2,14,19	8
	Cita – Cita	3,15,21	9	3,15,20	9
Motivasi Ekstrinstik	Adanya Penghargaan	4,16,22	10	4,16,21	10
	Lingkungan belajar yang baik	5,11,17	23	5,11,17	
	Kegiatan belajar yang menarik	6,18,24	12	6,18,22	12
Jumlah		18	6	18	4
		24		22	

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti, Tahun 2020

d. Uji Validitas

Rumus *product momen* Karl Pearson dapat digunakan untuk mengukur validitas instrument. Hal tersebut dinyatakan Suharsimi Arikunto dalam (Muhidin & Abdurahman, 2011, p. 31) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{N(\sum X^2) - (\sum x)^2} [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variable X dan Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian x dengan y

X^2 = Kuadrat X

Y^2 = Kuadrat Y

N = Jumlah Responden

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan dianggap tidak valid.

e. Uji Reliabilitas

Instrumen yang realible yaitu yang memiliki hasil yang tepat dalam pengukuran. Rumus alpha cronbrach dapat digunakan untuk mengukur pertanyaan yang valid. Hal ini dinyatakan oleh Suharsimi Arikunto dalam (Muhidin & Abdurahman, 2011, p. 38) :

$$r_1 = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

k	= Mean kuadrat antara subyek
$\sum \sigma_1^2$	= Mean kuadrat kesalahan
σ_t^2	= varians total

Jika dari hasil uji realibilitas didapat $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument dinyatakan reliable dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

a. Definisi Konseptual

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model belajar secara berkelompok dengan anggota 4 -5 orang yang berasal dari berbagai suku, berbagai kemampuan baik tinggi, sedang maupun rendah serta berbeda *gender* laki-laki ataupun perempuan. Model ini juga menggunakan tes atau kuis pada akhir pembelajaran guna mengetahui hasil belajar siswa.

b. Definisi Operasional

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki beberapa tahapan, yaitu: Penyampaian tujuan dan motivasi; Pembagian kelompok; Presentasi kelas; Kegiatan belajar dalam kelompok; Kuis (evaluasi); dan Penghargaan prestasi.

3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Jigsaw**a. Definisi Konseptual**

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah suatu model pembelajaran berkelompok dengan anggota 4 – 6 orang yang terdapat tim ahli hal ini bertujuan agar siswa memiliki rasa tanggung jawab atas dirinya sendiri dan kelompoknya.

b. Definisi Operasional

Model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw memiliki beberapa tahapan, yaitu: Pembagian Kelompok 4-6 Orang dengan kemampuan yang berbeda; Peserta didik berdiskusi dalam kelompok ahli ataupun kelompok asal, mereka melakukan presentasi masing – masing kelompok; Guru Memberikan Kuis; Guru memberikan penghargaan kelompok.

E. Teknik Analisis Data**1. Uji Normalitas**

Kegunaan uji normalitas guna melihat apakah data mempunyai distribusi normal. Hal tersebut diuji dengan menggunakan rumus

liliefors dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ atau sama dengan 5% risiko kesalahannya dan memiliki tingkat kepercayaan 95%.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$L_o = | F(Z_i) - S(Z_i) |$$

Keterangan:

L_o : L observasi (Harga mutlak terbesar)

$F(Z_i)$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku

Hipotesis:

$H_o = H$ objek

$H_a = H$ alternative

Kriteria pengujian:

Tolak H_o jika $L_o > L_t$

Terima H_o jika $L_o < L_t$

2. Uji Homogenitas

Pengujian ini menggunakan Uji F yaitu untuk mengetahui sama tidaknya varians dua buah distribusi data atau lebih. Uji ini menggunakan taraf signifikan yaitu 0.05. adapun untuk mendapatkan nilai F hitung dapat menggunakan rumus (Muhidin & Abdurahman, 2011) :

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar } (S_1^2)}{\text{Varians terkecil } (S_2^2)}$$

$$\text{Varians terkecil } (S_2^2)$$

Kriteria Pengujian yaitu jika hasil perhitungan tersebut didapat nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan data tersebut diterima atau bersifat homogen.

3. Beda Rata – Rata

$$Sgab = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_{12} + (n_2-1)S_{22}}{n_1+n_2-2}}$$

Keterangan :

$Sgab$: simpangan baku kedua kelompok

S_1^2 : varians data sesudah eksperimen

S_2^2 : varians data sesudah eksperimen

n_1 : jumlah siswa pada kelompok eksperimen

n_2 : jumlah siswa pada kelompok control

4. Uji Beda Rata – Rata

“Pengujian ini digunakan guna menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebelum uji ini digunakan maka terlebih dahulu data harus berdistribusi normal dan bersifat homogen.” Uji ini dilakukan dengan rumus (Sudjana, 2015) :

$$t = \frac{\bar{X}_{11} - \bar{X}_2}{Sgab \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : harga t hitung

\bar{X}_1 : Nilai Rata – rata hitung data sesudah eksperimen

\bar{X}_2 : Nilai Rata – rata hitung data sebelum eksperimen

$Sgab$: simpangan baku kedua kelompok

Kriteria pengujian:

Maka:

Ho: $\mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.

H1: $\mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw.